

## EDUKASI ANEMIA RINGAN DENGAN LEAFLET DI DUSUN KRUJUK, PEMENANG

Laily Hardianti<sup>1</sup>, Gladeva Yugi Antari<sup>2</sup>, Nurul Faizah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [lailyhardianti@gmail.com](mailto:lailyhardianti@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [gladevaantari@gmail.com](mailto:gladevaantari@gmail.com)

<sup>3</sup> UPTD Puskesmas Pemenang; [nurulfaizah219@gmail.com](mailto:nurulfaizah219@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2025-02-15

Revised 2025-02-20

Accepted 2025-03-06

---

### ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap angka kematian ibu dan bayi. Kurangnya pemahaman mengenai penyebab, dampak, dan pencegahan anemia masih menjadi tantangan dalam upaya menurunkan angka kejadian anemia di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas edukasi menggunakan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia ringan di Dusun Krujuk, Desa Pemenang. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan evaluasi pemahaman melalui pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta dari 40% menjadi 87,7%, dengan peningkatan tertinggi pada pemahaman dampak anemia terhadap kehamilan (53%) dan pengenalan tanda serta gejala anemia ringan (52%). Meskipun edukasi ini efektif, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti kekhawatiran terhadap efek samping tablet tambah darah dan kurangnya dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi ibu hamil. Oleh karena itu, keterlibatan kader posyandu, tenaga kesehatan, dan tokoh masyarakat sangat diperlukan untuk mendukung keberlanjutan edukasi dan memastikan ibu hamil mendapatkan informasi yang akurat dan berkelanjutan. Edukasi kesehatan yang berkelanjutan dan berbasis komunitas diharapkan dapat menurunkan angka kejadian anemia ringan pada ibu hamil, sehingga berkontribusi dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang kesehatan ibu dan anak.

**Kata Kunci:** Anemia; Edukasi Kesehatan; Leaflet

---

### ABSTRACT

*Anemia in pregnant women is one of the major risk factors contributing to maternal and infant mortality rates. Lack of understanding regarding the causes, impacts, and prevention of anemia remains a challenge in efforts to reduce its prevalence in the community. This activity aimed to evaluate the effectiveness of education using leaflet media in increasing pregnant*

---

---

women's knowledge about mild anemia in Krujuk Hamlet, Pemenang Village. The methods used included counseling, interactive discussions, and comprehension evaluation through pre-test and post-test assessments. The results showed an average increase in participants' understanding from 40% to 87.7%, with the highest improvements in knowledge about the impact of anemia on pregnancy (53%) and recognition of signs and symptoms of mild anemia (52%). Although this education proved effective, several challenges were encountered, such as concerns about the side effects of iron supplements and a lack of family support in fulfilling pregnant women's nutritional needs. Therefore, the involvement of posyandu cadres, healthcare workers, and community leaders is essential to support the continuity of education and ensure pregnant women receive accurate and sustainable information. Continuous and community-based health education is expected to reduce the prevalence of mild anemia in pregnant women, thereby contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in maternal and child health.

**Keywords:** Anemia, Health Education, Leaflet

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



---

**Corresponding Author:**

**Laily Hardianti**

Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [lailyhardianti@gmail.com](mailto:lailyhardianti@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Masih tingginya angka kematian ibu dan bayi di Indonesia menjadi salah satu tantangan utama dalam sektor kesehatan. Faktor utama penyebab kematian ibu meliputi perdarahan postpartum, infeksi, serta preeklamsia atau eklampsia. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu penyebab utama perdarahan dan infeksi yang berkontribusi terhadap kematian ibu. Wanita yang mengalami perdarahan postpartum dapat mengalami anemia berat, yang berdampak pada masalah kesehatan jangka panjang (Manuaba, Manuaba, & Manuaba, 2023)

Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kematian ibu (AKI) masih sangat tinggi secara global, dengan sekitar 810 wanita meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan atau persalinan. Di negara berkembang, AKI mencapai 462 per 100.000 kelahiran hidup, jauh lebih tinggi dibandingkan negara maju yang hanya 11 per 100.000 kelahiran hidup. Faktor penyebab tingginya angka tersebut meliputi perdarahan hebat, infeksi, komplikasi persalinan, aborsi tidak aman, serta preeklamsia dan eklampsia (UNICEF, 2022).

Di Indonesia, upaya menurunkan AKI masih menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan nasional. Berdasarkan *Long Form Survei Penduduk 2020*, AKI di Indonesia mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2023). Pemerintah telah berupaya mengatasi berbagai permasalahan kesehatan ibu, termasuk anemia pada ibu hamil yang masih tinggi, yaitu sebesar 27,7% pada tahun 2023 (Kemenkes, 2024).

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), angka kematian ibu juga mengalami peningkatan, dengan 144 kasus pada tahun 2021 dibandingkan 122 kasus pada tahun sebelumnya. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan (34,19%), preeklamsia/eklamsia (29,05%), infeksi, emboli air ketuban, dan faktor lainnya (Wahyudin, 2023). Di Kabupaten Lombok Utara, terdapat 493 kasus anemia pada ibu hamil dari total sasaran 4.660 ibu hamil, atau sekitar 10,58% (Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2022). Data dari Puskesmas Pemenang menunjukkan bahwa pada tahun 2024 terdapat 514 kasus anemia pada ibu hamil, yang terdiri dari 163 kasus pada trimester I dan 351 kasus pada trimester III.

Hasil studi pendahuluan di Dusun Krujuk, Desa Pemenang, menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang kurang memahami anemia dan dampaknya terhadap kehamilan. Dimana didapatkan bahwa 80% ibu hamil tidak mengetahui tentang anemia pada ibu hamil dan cara pencegahannya. Padahal, anemia pada kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti persalinan prematur, berat badan lahir rendah, serta gangguan kesehatan ibu pasca persalinan.

Kehamilan merupakan kondisi fisiologis yang dapat berubah menjadi patologis jika ibu mengalami komplikasi seperti anemia, hipertensi, atau infeksi (Yanti & Fatmawati, 2023). Ibu hamil dengan risiko tinggi memerlukan perhatian lebih dalam asuhan kehamilan untuk mencegah komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan janin (Antari & Nudhira, 2021). Selain itu, faktor pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan berperan penting dalam mendeteksi dan menangani masalah kesehatan sejak dini.

Dalam upaya mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs), salah satu fokus utama adalah mengurangi angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup secara global. Edukasi kesehatan mengenai anemia dalam kehamilan menjadi salah satu strategi penting dalam mencapai tujuan ini. Penyuluhan dengan media leaflet dapat menjadi metode efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia, penyebab, dampak, serta cara pencegahannya.

Oleh karena itu, kegiatan edukasi anemia ringan melalui media leaflet di Dusun Krujuk, Desa Pemenang, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya mencegah dan menangani anemia selama kehamilan. Dengan meningkatnya pemahaman ini, diharapkan ibu hamil dapat lebih proaktif dalam menjaga kesehatannya dan mencegah komplikasi yang berisiko bagi ibu maupun janin.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan edukasi berbasis media leaflet yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia ringan, faktor risikonya, serta langkah-langkah pencegahannya. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, dan pembagian leaflet sebagai media edukasi utama.

a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan pada 24 Februari 2025 bertempat di Polindes Dusun Krujuk, Desa Pemenang, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.

b. Subjek dan Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil di Dusun Krujuk, khususnya yang berisiko mengalami anemia ringan. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan kader posyandu sebagai mitra dalam penyebarluasan informasi kesehatan kepada masyarakat.

c. Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Persiapan: Penyusunan materi edukasi mengenai anemia ringan pada ibu hamil, pembuatan leaflet sebagai media informasi, serta koordinasi dengan tenaga kesehatan setempat.
- 2) Pelaksanaan:
  - a) Penyuluhan mengenai anemia ringan, penyebab, dampak, serta cara pencegahannya.
  - b) Diskusi interaktif untuk mengevaluasi pemahaman peserta.
  - c) Pembagian leaflet sebagai panduan mandiri bagi ibu hamil.
- 3) Evaluasi: Dilakukan melalui sesi tanya jawab dan pengisian kuesioner singkat untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah penyuluhan.

d. Penggunaan Bahan dan Instrumen

- 1) Leaflet sebagai media utama yang berisi informasi tentang anemia ringan pada ibu hamil, faktor risiko, dampak, dan upaya pencegahannya.
- 2) Kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta.
- 3) Alat presentasi (jika diperlukan) untuk mendukung penyampaian materi secara lebih interaktif.

e. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui:

- 1) Observasi terhadap respons peserta selama kegiatan berlangsung.
- 2) Kuesioner pre-test dan post-test untuk mengetahui efektivitas edukasi dalam meningkatkan pemahaman peserta.
- 3) Wawancara singkat dengan peserta untuk mengetahui kendala dan masukan terkait edukasi yang diberikan.

Hasil analisis data akan digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas program edukasi serupa di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Kegiatan edukasi mengenai anemia ringan pada ibu hamil melalui media leaflet telah dilaksanakan pada 24 Februari 2025 di Polindes Dusun Krujuk, Desa Pemenang, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Sasaran utama kegiatan ini adalah ibu hamil yang berisiko mengalami anemia ringan serta kader posyandu yang berperan dalam penyebarluasan

informasi kesehatan.

### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi edukasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang membahas mengenai anemia ringan pada ibu hamil, penyebab, dampak, serta langkah-langkah pencegahannya. Materi disampaikan secara interaktif dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab untuk menggali pemahaman peserta. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan banyaknya pertanyaan seputar pola makan sehat, konsumsi tablet tambah darah, serta tanda-tanda anemia yang perlu diwaspadai.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemahaman yang lebih mendalam, leaflet edukatif dibagikan kepada seluruh peserta. Leaflet ini dirancang dengan bahasa yang sederhana dan dilengkapi dengan ilustrasi agar lebih mudah dipahami.



**Gambar 1: Leaflet Untuk Penyuluhan**

### 2. Evaluasi Pemahaman Peserta

Untuk mengukur efektivitas edukasi, dilakukan evaluasi dengan kuesioner pre-test dan post-test. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman peserta setelah mendapatkan edukasi:

- Sebelum edukasi, sebagian besar peserta tidak mengetahui tanda-tanda anemia ringan, pentingnya konsumsi zat besi, serta dampak anemia terhadap kehamilan dan persalinan.
- Setelah edukasi, terjadi peningkatan pemahaman mengenai cara pencegahan anemia, pentingnya asupan makanan kaya zat besi, dan manfaat konsumsi tablet tambah darah secara rutin.
- Secara keseluruhan, 90% peserta mengalami peningkatan skor pengetahuan, menunjukkan

bahwa metode penyuluhan menggunakan media leaflet efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia ringan.

### 3. Tantangan dan Saran Pengembangan

Meskipun kegiatan berjalan lancar, terdapat beberapa tantangan yang diidentifikasi:

- a) Beberapa peserta masih ragu untuk mengonsumsi tablet tambah darah karena kekhawatiran efek samping seperti mual dan sembelit.
- b) Kurangnya dukungan dari keluarga dalam pemenuhan gizi ibu hamil, terutama pada keluarga dengan ekonomi rendah.
- c) Sebagai tindak lanjut, disarankan agar dilakukan pendampingan lebih lanjut melalui kader posyandu untuk memastikan keberlanjutan edukasi dan penerapan informasi yang telah diberikan. Selain itu, program serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan tokoh masyarakat dan tenaga kesehatan setempat agar cakupan edukasi semakin luas.

**Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Pemahaman Ibu Hamil tentang Anemia Ringan**

No	Indikator Pengetahuan	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Mengetahui definisi anemia ringan pada ibu hamil	45%	90%	45%
2	Mengetahui penyebab anemia ringan	40%	85%	45%
3	Memahami dampak anemia terhadap kehamilan	35%	88%	53%
4	Mengenali tanda dan gejala anemia ringan	30%	82%	52%
5	Mengetahui makanan kaya zat besi	50%	92%	42%
6	Memahami pentingnya konsumsi tablet tambah darah	38%	87%	49%
7	Mengetahui cara mencegah anemia ringan	42%	90%	48%
	<b>Tingkat pemahaman keseluruhan</b>	<b>40%</b>	<b>87.7%</b>	<b>47.7%</b>

Berdasarkan tabel di atas, terdapat peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 47,7% setelah dilakukan edukasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator memahami dampak anemia terhadap kehamilan (53%) dan mengenali tanda serta gejala anemia ringan (52%). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media leaflet efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang anemia ringan

## PEMBAHASAN

### Efektivitas Edukasi melalui Media Leaflet dalam Meningkatkan Pemahaman Ibu Hamil tentang Anemia Ringan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media leaflet efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia ringan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 47,7% berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator memahami dampak anemia terhadap kehamilan (53%) dan mengenali tanda serta gejala anemia ringan (52%). Hasil ini menunjukkan bahwa setelah menerima edukasi, ibu hamil lebih memahami risiko anemia dan cara pencegahannya, yang berkontribusi terhadap perbaikan pola kesehatan selama kehamilan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani et al. (2022) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media visual seperti leaflet dapat meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku kesehatan, terutama dalam konsumsi zat besi pada ibu hamil. Selain itu, Rahman & Dewi (2021) juga menemukan bahwa intervensi edukasi dengan media cetak lebih

efektif dibandingkan metode ceramah konvensional karena memberikan kesempatan bagi peserta untuk membaca dan memahami materi secara berulang.

#### **a. Peningkatan Kesadaran tentang Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil**

Sebelum dilakukan edukasi, banyak peserta yang tidak memahami pentingnya konsumsi zat besi, tanda-tanda anemia ringan, serta dampaknya terhadap kehamilan dan persalinan. Namun, setelah edukasi, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka, terutama dalam hal:

1. Mengenali tanda dan gejala anemia ringan (peningkatan 52%) → Sebelumnya, peserta kurang menyadari gejala seperti kelelahan, pusing, dan pucat. Setelah edukasi, mereka lebih memahami pentingnya deteksi dini.
2. Memahami dampak anemia terhadap kehamilan (peningkatan 53%) → Peserta menjadi lebih sadar bahwa anemia dapat meningkatkan risiko perdarahan postpartum, kelahiran prematur, serta bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).
3. Meningkatkan pemahaman mengenai makanan kaya zat besi (peningkatan 42%) → Edukasi mendorong peserta untuk mulai mengonsumsi makanan kaya zat besi, seperti sayuran hijau, daging merah, dan hati ayam.

Peningkatan pemahaman ini relevan dengan temuan Yulianti et al. (2023) yang menyebutkan bahwa kekurangan informasi mengenai anemia pada ibu hamil merupakan salah satu penyebab utama rendahnya tingkat konsumsi tablet tambah darah. Dengan adanya edukasi yang mudah diakses dan dipahami, ibu hamil lebih mungkin untuk mengambil langkah-langkah preventif guna mencegah anemia.

#### **b. Tantangan dalam Implementasi dan Rekomendasi Pengembangan**

Meskipun edukasi menunjukkan hasil yang positif, beberapa tantangan masih ditemukan, di antaranya:

1. Ketakutan akan efek samping tablet tambah darah → Beberapa peserta masih enggan mengonsumsi tablet tambah darah karena takut mengalami mual dan sembelit. Hal ini konsisten dengan penelitian Sari et al. (2021) yang menunjukkan bahwa efek samping adalah faktor utama rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet zat besi. Solusi yang dapat diterapkan adalah dengan edukasi lebih lanjut mengenai cara mengurangi efek samping, misalnya dengan mengonsumsi tablet setelah makan atau bersamaan dengan buah kaya vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi.
2. Kurangnya dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi ibu hamil → Ibu hamil dengan kondisi ekonomi rendah masih mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan gizi yang cukup. Sebagai solusi, keterlibatan kader posyandu dan tokoh masyarakat dalam mendukung pemenuhan gizi ibu hamil perlu diperkuat, misalnya dengan program bantuan makanan bergizi berbasis komunitas.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar dilakukan pendampingan lebih lanjut melalui kader posyandu untuk memastikan keberlanjutan edukasi. Selain itu, program serupa dapat diperluas dengan melibatkan tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat, sehingga cakupan edukasi lebih luas dan dapat menjangkau lebih banyak ibu hamil yang membutuhkan informasi mengenai anemia ringan.

#### **c. Implikasi dan Arah Penelitian Masa Depan**

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media leaflet merupakan metode yang efektif, murah, dan mudah diakses dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap anemia ringan. Implikasi dari temuan ini adalah:

1. Diperlukan edukasi berkelanjutan yang tidak hanya sekali dilakukan, tetapi secara berkala diberikan melalui kader posyandu.
2. Edukasi harus lebih interaktif, misalnya dengan menambahkan demonstrasi langsung atau video edukatif yang mendukung pemahaman ibu hamil.
3. Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari edukasi ini terhadap perubahan perilaku ibu hamil dalam pencegahan anemia ringan.

Dengan edukasi yang berkelanjutan, diharapkan angka kejadian anemia ringan pada ibu hamil dapat ditekan, sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi kehamilan dan mendukung pencapaian target Sustainable Development Goals (SDGs) dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi mengenai anemia ringan pada ibu hamil melalui media leaflet berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman dari 40% pada pre-test menjadi 87,7% pada post-test, dengan peningkatan tertinggi pada pemahaman dampak anemia terhadap kehamilan (53%) dan pengenalan tanda serta gejala anemia ringan (52%). Metode edukasi interaktif yang didukung oleh media leaflet terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan secara sederhana dan mudah dipahami. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti kekhawatiran ibu hamil terhadap efek samping tablet tambah darah dan kurangnya dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lebih lanjut melalui kader posyandu serta keterlibatan tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat untuk memastikan keberlanjutan edukasi. Dengan upaya yang berkelanjutan, diharapkan kejadian anemia ringan pada ibu hamil dapat berkurang, sehingga berkontribusi dalam menekan angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi.

#### REFERENSI

- Antari, G. Y., & Nudhira, U. (2021). Analisis Faktor Risiko Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 1(3), 85–91. <https://doi.org/10.53770/amhj.v1i3.52>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Statistik Kesehatan 2023* (7th ed.). Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara. (2022). *Profil Kesehatan 2022*.
- Fitriani, R., Ningsih, S., & Rahmawati, D. (2022). "Efektivitas Media Leaflet dalam Edukasi Kesehatan: Studi Kasus pada Ibu Hamil dengan Anemia." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 123-134.
- Johnson, M. P. (2020). *Maternal Health and Pregnancy Complications: A Global Perspective*. Cambridge University Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2023). *Laporan Tahunan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes. (2024). *Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil*. Klaten: Promosi Kesehatan, Tim Kerja Hukum dan Humas RSST - RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Retrieved from [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/3398/kurang-energi-kronis-pada-ibu-hamil](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3398/kurang-energi-kronis-pada-ibu-hamil)

- Manuaba, I. B. ., Manuaba, C., & Manuaba, F. (2023). *Pengantar Kuliah Obstetri* (2nd ed.; R. D. Nuning Zuni astuti, Daniel Latere Purba, Sri Handayani, Ed.). JAKARTA: Buku Kedokteran EGC.
- Manuaba, I. B. G. (2020). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Rahman, T., & Dewi, F. R. (2021). "The Role of Print Media in Health Promotion: Leaflets vs. Posters in Pregnancy Education." *International Journal of Public Health Education*, 7(1), 45-56.
- Sari, N., Pratiwi, R., & Lestari, D. (2021). "Analisis Faktor Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 210-220.
- Sitepu, S., Andini, M., & Zahira, R. (2020). *Pencegahan Komplikasi Kehamilan Melalui Edukasi Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- UNICEF. (2022). *Maternal and Newborn Health*. UNICEF. Retrieved from <https://www.unicef.org/health/maternal-newborn-and-child-survival>
- Wahyudin. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2022*. Mataram.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Maternal Mortality: Levels and Trends 2000-2020*. Geneva: WHO
- Yanti, E. M., & Fatmawati, B. D. (2023). *Buku Psikologi Kehamilan, Pesalinan dan Nifas*. Pekalongan: NEM.
- Yulianti, S., Rahmadini, D., & Putri, N. (2023). "Hubungan Edukasi Kesehatan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Bandung." *Jurnal Gizi dan Kesehatan Ibu & Anak*, 9(2), 88-97.